

**IMPLIKATUR TEGUR SAPA DALAM BAHASA REJANG DI
KECAMATAN TUBEI KABUPATEN LEBONG**



SKRIPSI

OLEH:

DWIADESI PUTRI
2188201015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLIKATUR TEGUR SAPA DALAM BAHASA REJANG DI
KECAMATAN TUBEI KABUPATEN LEBONG**



SKRIPSI

OLEH:

**DWI ADESI PUTRI
NPM 2188201015**

**Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing**

**Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
NIDN. 0206126201**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si.
NIP. 196706151993031004**

**DIPERTAHAKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

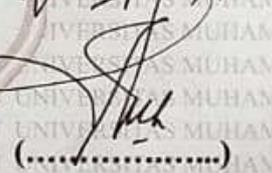
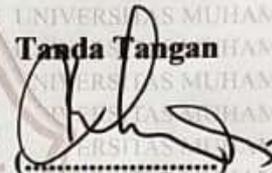
Hari : Kamis
Tanggal : 7 Agustus 2025
Pukul : 08.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3

Tim Penguji

Nama

- 1. Drs. Mahdijaya, M.Pd.**
(Ketua Penguji)
- 2. Hafiz Gunawan, M.Pd.**
(Anggota I)
- 3. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.**
(Anggota II)

Tanda Tangan



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



Drs. Santoso, M.Si.

NIP 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Dwi Adesi Putri

Npm : 2188201015

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi saya yang berjudul **“Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Rejang di Kecamatan Tubei kabupaten Lebong”** adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 13 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Dwi Adesi Putri
NPM 2188201015

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Langkah kecil hari ini adalah awal dari mimpi besar di masa depan”

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil’alamin, puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah SWT atas rahmatnya memberikan kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan terima kasih yang setulusnya untuk orang-orang yang selalu memberi support kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Teruntuk cinta pertamaku, ayahhanda Beni Arianto sosok tangguh yang tak pernah lelah menjadi tiang kokoh dalam hidupku. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, kerja keras yang tiada henti, dan pengorbanan yang tak terhitung demi masa depanku. Dalam diammu, tersimpan ribuan harapan untuk keberhasilanku. Dalam lelahmu, tersembunyi kekuatan agar aku tetap tangguh untuk melangkah. Semoga capaian kecil ini menjadi awal dari kebanggaan yang kelak bisa kuberikan sepenuhnya untukmu.
2. Teruntuk surgaku perempuan luar biasa yang menjadi pelita dalam setiap langkahku ibunda Maryani. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terbatas, doa yang tak pernah henti, dan pelukan hangat yang selalu

mampu menguatkanku di saat lelah. Segala pencapaian ini tak akan berarti tanpa restumu. Semoga karya ini menjadi bukti kecil dari rasa syukur dan cinta yang tak terhingga untukmu.

3. Ayuk tersayang Mira Dosi, sosok kakak sekaligus sahabat yang selalu hadir dengan kasih dan perhatian yang tulus. Terima kasih telah menjadi tempatku bercerita, tempatku bersandar saat lelah, dan sumber semangat di setiap langkah perjuangan ini. Dukunganmu, nasihatmu, dan cintamu adalah bagian penting yang membentuk keberanianku untuk terus melangkah. Semoga keberhasilan ini menjadi wujud kecil dari besarnya peranmu dalam hidupku.
4. Untuk sahabat terbaikku Juni Yanti, terima kasih telah menjadi bahu yang selalu siap menampung lelahku, telinga yang setia mendengar keluh kesahku, dan hati yang tak pernah lelah menguatkanku. Kau hadir tidak hanya di saat tawa mengiringi langkah, tetapi juga di saat badai hampir meruntuhkan semangatku. Dukungan, doa, dan kebersamaan yang kau berikan adalah anugerah yang tak ternilai. Persahabatan kita adalah salah satu alasan aku mampu sampai di titik ini. Karya ini bukan hanya milikku, tapi juga milikmu karena di setiap lembar perjuangan ini, ada jejak doa dan cinta dari seorang sahabat sepertimu.
5. Ucapan terima kasih juga untuk Soleha Wati dan Siti Fatimah yang telah menjadi orang baik dalam perjalanan perkuliahn ini.

6. Terakhir untuk diriku sendiri Dwi Adesi Putri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, meski jalan yang dilalui tidak selalu mulus. Terima kasih telah tetap berdiri saat rasa lelah hampir menguasai dan tetap berjalan meski ragu kerap menyapa. Perjalanan ini penuh air mata, tawa, lelah, dan doa, kau berhasil melewatinya. Skripsi ini adalah bukti bahwa semua luka, usaha, dan kesabaranmu tidak pernah sia-sia, kamu layak merasa bangga.

ABSTRAK

Dwi Adesi Putri, 2025. “Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Rejang di Kecamatan Tubei Kabupaten Lebong”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implikatur tegur sapa dalam bahasa Rejang di kecamatan tubei kabupaten lebong. Penelitian ini mengkaji implikatur dalam tegur sapa bahasa Rejang di Kecamatan Tubei sebagai bentuk komunikasi yang mencerminkan nilai budaya, seperti kesopanan dan keakraban, melalui makna tersirat dalam tuturan sehari-hari. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana implikatur dalam bahasa Rejang di kecamatan tubei kabupaten lebong. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa implikatur tegur sapa dalam bahasa Rejang di Kecamatan Tubei Kabupaten Lebong, sumber data adalah Masyarakat pemakai bahasa Rejang di desa Tik teleu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik Simak bebas lipat cakap, teknik catat dan teknik rekaman. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, dilanjut dengan menganalisis data untuk menjadi landasan dalam proses interpretasi, melakukan interpretasi terhadap seluruh data dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini berupa implikatur percakapan dan implikatur konvensional. Implikatur yang lebih dominan muncul dalam penelitian ini adalah implikatur konvensional. Untuk kedepannya penulis mengharapkan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menambah wawasan tentang implikatur tegur sapa.

Kata Kunci : Implikatur, Tegur Sapa, Bahasa Rejang

ABSTRACT

Dwi Adesi Putri, 2025. "Conversational Implicatures in Greetings in the Rejang Language in Tubei District, Lebong Regency". Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

This study aims to describe the implicatures in greetings in the Rejang language in Tubei District, Lebong Regency. It examines how greetings in the Rejang language function as a form of communication that reflects cultural values such as politeness and familiarity, conveyed through implied meanings in daily conversation. The research problem addressed is: how are implicatures manifested in the Rejang language in Tubei District, Lebong Regency?. This research employed a descriptive qualitative method. The data consisted of implicatures found in greetings in the Rejang language in Tubei District, Lebong Regency, with the data sources being Rejang language speakers in Tik Teleu Village. The data collection techniques included non-participant observation, note-taking, and audio recording. Data analysis was conducted by categorizing the data, analyzing them as the basis for interpretation, interpreting all data, and drawing conclusions from the findings. The results of this study reveal two types of implicatures: conversational implicatures and conventional implicatures. The more dominant type found in this study was conventional implicature. It is hoped that future students of the Indonesian Language and Literature Education Program will further expand their understanding of implicatures in greetings.

Keywords: Implicature, Greeting, Rejang Language.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul "Implikatur Tegur Sapa Dalam Bahasa Rejang di Kecamatan Tubei Kabupaten Lebong"

Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi, penulis menemui berbagai hambatan. Namun berkat bantuan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat besar, baik berupa moral maupun materi, sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniarti, M.Pd. M, H. M. M. selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dra. Jelita Jakaria. M.Pd., selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi ini dari awal sampai skripsi ini terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik, membina, dan menyampaikan ilmunya
6. Kedua orang tua, yang telah memberikan semangat dan doa yang tiada terhingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan angkatan 2021 Universitas Muhamadiyah Bengkulu.
8. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Penulis menyadari proposal skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna bagi penulis demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, Aamiin

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pragmatik	7
B. Tindak Tutur.....	11
C. Prinsip Percakapan.....	22
D. Implikatur.....	25
E. Tegur Sapa.....	31
F. Penelitian yang Relevan.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	35
B. Data dan Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data	39
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Temuan	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	42
B. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi alat utama untuk berkomunikasi, menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, serta membangun hubungan sosial. Salah satu bentuk komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari adalah tegur sapa, yang tidak hanya berfungsi sebagai salam atau ucapan pembuka, tetapi juga mengandung makna tersirat (implikatur) yang mencerminkan nilai-nilai budaya suatu masyarakat. Setiap daerah memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan tegur sapa, termasuk di wilayah Provinsi Bengkulu yang kaya akan keberagaman bahasa daerah.

Wilayah Provinsi Bengkulu, memiliki sembilan bahasa daerah yang sampai saat ini masih dipergunakan oleh masyarakat pendukungnya sebagai alat komunikasi sehari-hari, yaitu, bahasa Rejang, bahasa Pekal, bahasa Lembak, bahasa Serawai, bahasa Bintuhan, bahasa Melayu Bengkulu, bahasa Muko-Muko, bahasa Enggano, dan bahasa Pasemah. (Imranuddin dkk 1994 : 1)

Bahasa daerah di Provinsi Bengkulu tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga menjadi wujud interaksi sosial yang mencerminkan hubungan antar manusia sebagai makhluk sosial. Dalam kaitannya dengan makhluk sosial, manusia tidak terlepas dari orang lain. Untuk menjaga agar kehidupan manusia itu bisa berlangsung lama,

diperlukan komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting bagi kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun tidak dikenal sama sekali. Komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia, untuk itu kita harus memberikan perhatian yang saksama terhadap komunikasi. Oleh karena itu, untuk memahami makna yang tersirat dalam komunikasi, termasuk dalam bentuk ungkapan atau tuturan tertentu, diperlukan pemahaman mendalam tentang konsep implikatur.

Menurut Wulandari dan Iskandar (2018) implikatur sudah menjadi bagian dari tuturan percakapan sehari-hari. Implikatur merupakan tuturan yang mempunyai makna implisit atau tersirat, artinya sebuah tuturan atau pernyataan yang dalam penggunaannya mempunyai makna tersembunyi yang tidak diucapkan secara terang-terangan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Solehah dkk (2020). Implikatur merupakan suatu makna yang disampaikan secara eksplisit dari makna yang sebenarnya, dalam arti makna yang disampaikan tidak dengan sejelas-jelasnya oleh pengarang atau pembicara. Sedangkan menurut Wahyuni dan Setiyawan (2024) Implikatur adalah salah satu elemen dalam bidang kajian pragmatik, yang melibatkan aspek-aspek seperti deiksis, presuposisi, pra-anggapan, tidak tutur, dan berbagai aspek struktur wacana lainnya. Implikatur berarti sesuatu yang diimplikasikan.

Penelitian tentang implikatur tegur sapa dalam bahasa Rejang ini menarik dari sudut pandang pragmatik, karena implikatur menunjukkan

bagaimana makna tersirat dalam komunikasi digunakan untuk memperkuat hubungan sosial dan menunjukkan norma kesopanan. Kebiasaan orang Rejang dalam bertegur sapa mencerminkan kesopanan, penghormatan, dan keakraban. Dari hasil pengamatan penulis sapaan biasanya dilakukan dengan pertanyaan sederhana dan sering melibatkan senyuman serta bahasa tubuh seperti anggukan kepala untuk menunjukkan kehangatan. Tradisi ini mencerminkan nilai budaya masyarakat Rejang yang menjunjung tinggi keharmonisan sosial dan rasa saling menghormati.

Sebagai contoh : Pada hari Minggu tanggal 19 Desember 2024 sekitar pukul 16.00 WIB ibu Maryani sedang duduk di teras rumah serta beberapa orang tetangga yang sedang bertamu, sambil bercerita di teras rumah ibu Maryani, di desa Tik Teleu. Tiba-tiba ibu Roka lewat, ibu Roka sepertinya ada tujuan tertentu. Melihat ibu Roka lewat ibu Maryani memanggil dengan menawarkan untuk mampir, terjadilah tegur sapa.

Ibu Maryani : *Singeak ba kileak* (sambil tersenyum)
: Mampirlah dulu

Ibu Roka : *Au, bebae gi ade gawe* (disertai anggukan kepala)
: Iya, nantilah lagi ada urusan

Kalimat di atas adalah tegur sapa dalam bentuk keakraban masyarakat setempat, kalimat tersebut menjelaskan bahwa, sore hari ketika ibu Maryani sedang duduk di teras ibu Roka lewat depan rumah, ibu Maryani menyapa ibu Roka yang sedang berjalan dengan senyuman disertai sapaan sederhana yaitu *singeak ba kileak* ibu Roka memahami maksud dari sapaan ibu Maryani untuk mengajak mampir, namun ada urusan yang lebih penting. Ibu Roka

hanya menjawab *au, be bae gi ade gawe* disertai dengan anggukan kepala, tanpa memberitahu tujuan yang sebenarnya.

Bahasa Rejang merupakan salah satu warisan budaya yang kaya dan unik dan melalui kajian ini, diharapkan dapat membantu mengungkap nilai-nilai budaya yang terkandung dalam bentuk tegur sapa masyarakat setempat.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang implikatur tegur sapa yang relevan. Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Rahardian dengan judul "*Implikatur dalam Ungkapan Tegur Sapa Masyarakat Jawa*" (Rahardian 2020). Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama mengkaji implikatur tegur sapa, namun selain persamaan, terdapat juga perbedaannya yaitu Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahardian adalah mengkaji Implikatur yang terdapat dalam ungkapan tegur sapa masyarakat Jawa, sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu mengkaji bagaimana implikatur tegur sapa dalam bahasa Rejang.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Ismail dkk dengan judul "*Implikatur Percakapan Gatot Nurmantyo di Talkshow Satu Meja The Forum*" (Ismail, dkk 2014). Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama mengkaji implikatur, namun selain persamaan, terdapat juga perbedaannya yaitu Penelitian yang telah dilakukan oleh Ismail mengkaji implikatur percakapan gatot nurmantyo di *Talkshow satu meja The Forum* sedangkan

penelitian yang peneliti teliti yaitu mengkaji bagaimana implikatur tegur sapa dalam bahasa rejang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul "*Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Rejang di Kecamatan Tubei Kabupaten Lebong*". Dengan tujuan untuk memahami bagaimana bentuk implikatur tegur sapa yang sering digunakan dalam interaksi sosial sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implikatur dalam tegur sapa bahasa Rejang di kecamatan Tubei kabupaten Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implikatur dalam tegur sapa bahasa Rejang di Kecamatan Tubei Kabupaten Lebong. Data diambil di Desa Tik Teleu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang membahas tentang implikatur tegur sapa.
- Secara referensi penelitian ini bermanfaat untuk bacaan anak Bahasa dan sastra Indonesia.

- Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi pada upaya pelestarian Bahasa, dengan mendokumentasikan dan menganalisis cara komunikasi yang unik dari Masyarakat rejang.
- Penelitian ini akan menambah pemahaman teoritis dalam bidang pragmatik, khususnya dalam memahami implikatur sebagai bagian dari makna yang langsung atau tersirat dalam komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- Manfaat bagi mahasiswa Bahasa Indonesia yang berminat dalam bidang implikatur.
- Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat luas, termasuk orang luar yang ingin berinteraksi dengan Masyarakat rejang.